

## Peluang Usaha Sebagai Kreativitas Mahasiswa Untuk Berwirausaha

Jamilah Zr<sup>1</sup>, Khairani Munadia<sup>2</sup>, Sandrina As Zahra Lubis<sup>3</sup>, Mansur Keling<sup>4</sup>  
<sup>1-4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Korespondensi penulis: [jamilahzr1212@gmail.com](mailto:jamilahzr1212@gmail.com)

**Abstract.** *Business opportunities are the courage to take risks. Business opportunities are not something that come by themselves, but an entrepreneur needs the ability to read opportunities to be able to take action to make these opportunities a reality with creativity and innovation. The aim of this research is to increase student creativity in obtaining business opportunities. The method used is qualitative research and interviews*

**Keywords:** *Business Opportunities; Creativity; Student*

**Abstrak.** Peluang usaha merupakan keberanian dalam mengambil resiko. Peluang usaha bukanlah sesuatu yang datang dengan sendirinya, melainkan diperlukan suatu kemampuan membaca peluang dari seorang wirausahawan untuk dapat mengambil tindakan untuk merealisasikan peluang tersebut menjadi nyata dengan kreativitas dan inovasi. Tujuan penelitian ini, untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam mendapatkan peluang usaha. Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif dan wawancara.

**Kata kunci:** Peluang Usaha; Kreativitas; Mahasiswa

### LATAR BELAKANG

Dalam dunia usaha yang telah berkembang pesat dari tahun ke tahun ini, daya saing semakin tinggi. Hal ini dipicu oleh semakin berkembangnya kebutuhan akan barang dan jasa. Setiap pengusaha bersaing untuk menghasilkan produkter baru dan terbaik yang dibutuhkan oleh konsumen. Sehingga sebagai pengusaha, haruslah mampu untuk berpikir kreatif agar usahanya tetap berkembang. Tingginya persaingan dan banyaknya muncul pengusaha-pengusaha baru, membuat beberapa pengusaha yang tidak bisa bertahan memilih untuk berhenti. Hal ini mengakibatkan banyak karyawan yang kehilangan pekerjaannya. Kurangnya lapangan kerja yang tersedia dan banyaknya pesaing, membuat kita untuk berpikir keras dalam mencari pekerjaan. Sehingga dari tahun ke tahun angka pengangguran terus bertambah.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan rasa percaya diri untuk membuka sebuah usaha sendiri. Sebagian besar masyarakat cenderung memiliki pola pikir untuk hidup nyaman dengan bekerja sebagai pegawai/karyawan. Mereka tidak sadar mengenai potensi apa yang dapat dikembangkan dan menghasilkan pendapatan. Mereka kurang memahami bagaimana melahirkan sebuah peluang usaha, karena mereka cenderung berpikir akan mengalami kerugian. Sehingga mereka takut untuk memulai usaha sendiri. Oleh karena itu, kita dituntut untuk mengenali bagaimana itu dunia usaha, hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum memulai usaha. Seorang pengusaha harus mampu melihat dan

memanfaatkan peluang-peluang yang ada, serta harus berpikir kreatif agar usaha yang dirintisnya dapat bersaing pada pasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif yang mengarahkan kepada wawancara kepada beberapa objek (narasumber). Metode wawancara dilakukan dengan mahasiswa yang berinisial (R) dan (H), mereka diwawancarai untuk mengetahui ketika ada peluang usaha, kreativitas apa yang dilakukan oleh mereka ketika mendapatkan peluang untuk berwirausaha. Sumber-sumber tulisan dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal-jurnal, dan hasil-hasil penelitian seperti skripsi, tesis dan disertasi ujian. Sehingga dalam penelitian ini juga meliputi proses umum. Seperti mengidentifikasi teori secara metodis, menemukan literatur yang relevan, dan memeriksa dokumen yang berisi informasi tentang topik penelitian. Teknik analisis yang digunakan juga teknik reduksi data, yang berfokus dan memilih data yang diperlukan untuk penelitian, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Peluang usaha**

Peluang berasal dari kata bahasa Inggris yaitu Opportunity yang berarti sebuah atau beberapa kesempatan yang muncul dari sebuah kejadian. Peluang usaha adalah sebuah kesempatan yang dimiliki oleh semua orang yang mempunyai jiwa kreatifitas dalam dirinya untuk memulai sebuah usaha. Menurut pendapat para ahli peluang usaha adalah kesempatan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan potensi diri untuk menjadi wirausaha. Cara yang dilakukan untuk meraih peluang usaha, dijelaskan sebagai berikut :

1. Kenali potensi diri,
2. Fokus,
3. Minat beli, dan
4. Pertahanan.

Sebelum memulai sebuah usaha, seorang wirausahawan harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

1. Menyesuaikan karakter yang dimiliki dengan bidang usaha
2. Menyukai usaha yang akan ditekuni
3. Memiliki kemampuan menjalankan bidang usaha
4. berkebutuhan akan sumber penemuan

5. Membuat inovasi
6. Sesuai keahlian
7. Menyesuaikan kebutuhan sekitar
8. Memanfaatkan koneksi dan relasi
9. Mengamati kecenderungan-kecenderungan
10. Mengamati kekurangan produk dan jasa yang ada
11. Pemanfaat produk dari perusahaan lain
12. Usaha warisan
13. Ikut-ikutan, dan
14. Coba-coba.

Membuka suatu usaha akan selalu berkaitan dengan manfaat sekaligus risikonya sendiri. Oleh sebab itu, diperlukan persiapan yang matang sebelum terjun untuk memulai suatu usaha yang baru. Perencanaan bisnis dan strategi manajemen risiko yang baik akan mampu meminimalisir terjadinya kerugian besar. Selain itu, adanya dukungan kemampuan dalam berwirausaha dan pengetahuan yang memadai akan sangat membantu dalam memulai perjalanan menjadi seorang businessman unggul. Langkah pertama dalam membuka suatu usaha adalah menemukan jenis usaha yang akan dijalankan. Dalam proses menemukan suatu peluang usaha, sebetulnya dapat kita temukan dari lingkungan sekitar kita. Peluang usaha tersebut dapat datang dari sesuatu yang sering kita jumpai, dari apa yang kita lihat dan dengar, ataupun rekomendasi dari teman atau keluarga. Semual hal tersebut sejatinya dapat mendatangkan ide yang segar. Keberanian menghadapi risiko dalam mengambil dan mewujudkan suatu kesempatan usaha disebut sebagai peluang usaha. Peluang usaha bukanlah sesuatu yang datang dengan sendirinya, melainkan diperlukan suatu kemampuan membaca peluang dari seorang wirausahawan untuk dapat mengambil tindakan untuk merealisasikan peluang tersebut menjadi nyata dengan kreativitas dan inovasi.

Untuk menggali dan memanfaatkan peluang usaha atau bisnis, seorang wirausahawan harus berpikir secara positif dan kreatif, di antaranya:

- a. Harus percaya dan yakin bahwa usaha atau bisnis bila dilaksanakan;
- b. Harus menerima gagasan-gagasan baru di dalam dunia usaha atau bisnis;
- c. Harus bertanya kepada diri sendiri;
- d. Harus mendengarkan saran-saran orang lain;
- e. Harus mempunyai etos kerja yang tinggi;
- f. Pandai berkomunikasi.

## **Pengertian Kreativitas**

Menurut Munandar 1988, kreativitas dapat dipahami sebagai sifat pribadi seorang individu (Dan bukan merupakan sifat sosial yang dihayati masyarakat) Yang tercermin dari kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Rogers (dalam Stenberg 1999 ) menjelaskan mengenai kreativitas, bahwa kreativitas akan terbangun jika mempunyai tiga kondisi, yaitu:

1. Keterbukaan terhadap pengalaman
2. Kemampuan untuk membaca situasi sesuai dengan ukuran pribadi
3. Kemampuan untuk berinovasi.

Ketiga hal ini dimiliki oleh seseorang maka kreativitas dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan yang mendukung akan menghasilkan daya kreatif. Ini artinya kreativitas mempunyai pendukung Ekstern dan intern untuk menghasilkan sebuah inovasi. Ketika seseorang mempunyai gagasan tertentu untuk menghasilkan nya, maka terdapat faktor ekstern dan intern. faktor intern berangkat dari model kekuatan intelektual orang tersebut. Orang yang mempunyai intelektual tinggi pasti mempunyai kreatifitas yang tinggi

Sternberg (1999) menganggap bahwa pembahasan mengenai kreativitas menyangkut ruang lingkup yang luas, terkait dengan individu dan level sosial. Pada level individu, kreativitas relevan untuk menyelesaikan persoalan dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Pada level sosial, kreativitas dapat mengarah pada penemuan ilmiah, gerakan seni baru, penemuan baru, dan program sosial yang bersifat baru. Dalam bidang ekonomi, kreativitas mempunyai posisi terang ketika menghasilkan produk baru atau menciptakan lapangan pekerjaan. Selebihnya untuk tetap bisa berkompetisi maka individu, organisasi, dan masyarakat harus menyesuaikan dengan sumber daya yang ada untuk mengubah tuntutan.

Pengertian kreativitas adalah kemampuan yang terdiri dari empat karakteristik yaitu kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi. Kemampuan kreativitas tersebut dapat dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu tahap persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Kesimpulan para ahli tentang karakteristik empat dimensi kreativitas, yaitu karakteristik kelancaran adalah kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide dengan kata-kata dan ekspresi yang relevan dalam waktu yang singkat dan situasi yang sama dengan lancar. Karakteristik fleksibilitas adalah kemampuan untuk memecahkan masalah dengan berbagai cara agar masalah segera selesai dengan cepat dan tepat. Karakteristik orisinalitas adalah kemampuan untuk menghasilkan karya yang asli hasil pemikirannya sendiri. Karakteristik elaborasi adalah

kemampuan untuk memperluas atau menyempurnakan ide menjadi sebuah objek yang kompleks dan bermakna.

Ciri-ciri kreativitas terdapat beberapa ciri-ciri yaitu sebagai berikut.

1. Memiliki rasa ingin tahu yang luas dan mendalam
2. Memiliki daya Imajinasi yang tinggi
3. Selalu memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah
4. Melihat suatu masalah dalam berbagai sudut pandang
5. Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah

### **Peluang Usaha Sebagai Kreativitas Bagi Mahasiswa Untuk Berwirausaha**

Seorang pengusaha harus menemukan, mengevaluasi, dan mengembangkan sebuah peluang dengan mengatasi kekuatan yang menghalangi terciptanya suatu yang baru. Proses ini memiliki empat tahap yang berbeda:

- 1) Identifikasi dan evaluasi peluang
- 2) Pengembangan rencana bisnis
- 3) Penetapan sumber daya yang dibutuhkan
- 4) Manajemen perusahaan yang dihasilkan.

Ketika persepsi seseorang bahwa kewirausahaan bisa menjadi gaya hidup, menjadi lapangan pekerjaan alternatif, pelopor kemajuan, menjadi peluang, mengatasi pengangguran, meningkatkan sumberdaya manusia, meningkatkan status sosial, dan meningkatkan ekonomi, tentu saja akan menjadikan intensi berwirausaha yang bersangkutan semakin tinggi. Ketika seseorang memiliki kepercayaan diri bahwa dia mampu mengelola usaha, mampu memimpin diri dan orang lain untuk memulai usaha, yakin bahwa akan berhasil dalam setiap usaha, yakin bahwa dirinya memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha, tentu saja akan semakin menambah intensi yang bersangkutan untuk berwirausaha. Apa lagi, dengan keyakinan bahwa seseorang mampu mengatasi persoalan yang akan dihadapi, memiliki pengetahuan yang cukup tentang berwirausaha, akan sukses jika berwirausaha, mampu mengendalikan sumberdaya yang dimiliki, yakin mampu mengarahkan sumberdaya yang dimiliki, yakin mampu merencanakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk berwirausaha, dan yakin mampu menghadapi setiap risiko.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa (R) dan (H), mereka mengatakan dalam meningkatkan kreativitas untuk peluang usaha yang didapat, kita perlu:

1. Mencari inspirasi dari berbagai sumber, seperti buku, mengikuti perkembangan terkini atau berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki latar belakang dan pandangan yang berbeda.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir lateral atau “out of the box” dengan melakukan latihan otak atau tantangan kreatif
3. Berkolaborasi dengan orang lain untuk mendapatkan sudut pandang baru dan ide-ide yang segar.
4. Mengikuti pelatihan atau kursus untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dibidang tertentu
5. Membangun lingkungan kerja yang mendukung kreativitas.

Ingatlah bahwa setiap usaha memiliki resiko dan tidak ada jaminan kesuksesan. Namun, dengan kreativitas yang baik dan analisis yang cermat, peluang usaha dapat berkembang dan memberikan hasil yang diharapkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Keberanian menghadapi risiko dalam mengambil dan mewujudkan suatu kesempatan usaha disebut sebagai peluang usaha. Peluang usaha bukanlah sesuatu yang datang dengan sendirinya, melainkan diperlukan suatu kemampuan membaca peluang dari seorang wirausahawan untuk dapat mengambil tindakan untuk merealisasikan peluang tersebut menjadi nyata dengan kreativitas dan inovasi.

Ciri-ciri kreativitas terdapat beberapa ciri-ciri yaitu sebagai berikut.

1. Memiliki rasa ingin tahu yang luas dan mendalam
2. Memiliki daya Imajinasi yang tinggi
3. Selalu memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah
4. Melihat suatu masalah dalam berbagai sudut pandang
5. Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah

Ketika seseorang memiliki kepercayaan diri bahwa dia mampu mengelola usaha, mampu memimpin diri dan orang lain untuk memulai usaha, yakin bahwa akan berhasil dalam setiap usaha, yakin bahwa dirinya memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha, tentu saja akan semakin menambah intensi yang bersangkutan untuk berwirausaha. Apa lagi, dengan keyakinan bahwa seseorang mampu mengatasi persoalan

yang akan dihadapi, memiliki pengetahuan yang cukup tentang berwirausaha, akan sukses jika berwirausaha, mampu mengendalikan sumberdaya yang dimiliki, yakin mampu mengarahkan sumberdaya yang dimiliki, yakin mampu merencanakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk berwirausaha, dan yakin mampu menghadapi setiap risiko.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Haryati, Sri Puji. (2015). Peningkatan Kreativitas Berwirausaha Siswa Kelas XII Jasa Boga 1 dalam Pengolahan Limbah Bandeng sebagai Peluang Usaha melalui Unit Produksi di SMK Negeri 3 Pati. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Putri, dkk. (2022). Pemanfaatan E-Commerce Dalam Menangkap Peluang Usaha Bagi Generasi Muda Di Kelurahan Sei Kamah I. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*.
- Benedicta Prihatin Dwi Riyanti, ddk, (2019), Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja, Jakarta: *Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*.
- Luluk Asmawati, (2017), Peningkatan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran terpadu berbasis kecerdasan jamak, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.
- Garcia Iktia, dkk, (2021). Pemanfaatan Teknologi Dalam Media Kreatif. Profilm : *Jurnal Ilmiah Ilmu Perfilman Dan Pertelevision*.
- Rosmiati, dkk. (2015). Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.